

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan, karena di dalam semua aspek kehidupan selalu dihasilkan sampah, disamping produk utama yang diperlukan. Sampah akan terus bertambah seiring dengan banyaknya aktifitas manusia yang disertai semakin besarnya jumlah penduduk.

Di daerah perkotaan, dimana jumlah penduduk tiap tahunnya semakin besar dan kepadatan semakin tinggi, karakteristik sampah menjadi semakin beragam sejalan dengan meningkatnya standar hidup, dan volume sampah meningkat dengan cepat. Sampah yang dihasilkan juga beraneka ragam, baik sampah yang bersifat organik maupun sampah non organik, sehingga sampah tidak dapat lagi diolah oleh alam.

Faktor utama yang akan membedakan jenis dan karakteristik terdapat pada tingkat sosial budaya ekonomi masyarakat, hal ini terlihat perbedaan yang sangat besar antara karakteristik, volume dan lain-lain. Sampah antara negara-negara maju dan berkembang sangat berbeda jauh. Biasanya pada negara maju, sistem manajemen pengolahan sampah sangat baik tanpa mengalami kesulitan dalam pengelolaannya.

Pada negara berkembang (kota-kota di Asia) yang mempunyai kepadatan penduduk yang lebih tinggi dari kota-kota di negara maju. Hal ini disebabkan oleh

adanya urbanisasi (perpindahan menuju ke kota). Pengelolaan persampahan di negara berkembang masih sangat memprihatinkan dikarenakan ketidaktersediaan dana yang mencukupi serta tidak adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan, serta adanya perbedaan iklim, ekonomi dan sosial budaya.

Besarnya penduduk dan keragaman aktivitas di kota-kota metropolitan di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, mengakibatkan munculnya persoalan umum dalam pelayanan prasarana perkotaan, seperti masalah persampahan. Diperkirakan 60 % sampah dikota-kota besar di Indonesia yang dapat terangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Banyaknya sampah yang tidak terangkut kemungkinan besar karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah secara swadaya, ataupun sampah tercecer dan secara sistematis dibuang ke badan air (Damanhuri, 2005).

Kabupaten Temanggung yang berpenduduk 693.343 jiwa pada tahun 2005, menghasilkan rata-rata timbulan sampah kota $127 \text{ m}^3/\text{hari-nya}$ yang terangkut. Sistem pengelolaan sampah di kabupaten Temanggung belum menerapkan kegiatan pemilahan antara sampah organik dan sampah non-organik, dan kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) yang bertujuan untuk mengurangi besarnya timbulan sampah per hari, dan memperpanjang masa pakai dari TPA, sehingga dapat menghemat biaya untuk mencari dan membuka lahan baru yang akan dijadikan sebagai lokasi TPA. Kabupaten Temanggung mempunyai Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) dengan luas 2,133 Ha dengan menggunakan sistem pengolahan *Open Dumping*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut :

- a) Berapa besar volume dan timbulan sampah yang dihasilkan penduduk di kelurahan Temanggung II.
- b) Bagaimana karakteristik dan komposisi sampah kelurahan Temanggung II.
- c) Berapa besar berat jenis sampah yang dihasilkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

- a) Mengetahui volume, berat, komposisi timbulan sampah. Persentase dari sampah organik dan nonorganik yang dihasilkan warga di kelurahan Temanggung II dan persentase sampah organik, non-organik yang dapat dimanfaatkan kembali dan yang dibuang ke TPA.
- b) Mengetahui nilai nominal yang dapat dihasilkan dari pemanfaatan sampah non-organik di kelurahan Temanggung II
- c) Mengetahui peran wanita dalam pengelolaan sampah domestik.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian dan karena adanya keterbatasan yang ada, maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut :

- a) Lokasi dalam pengambilan sampling sampah domestik dan non-domestik di wilayah kelurahan Temanggung II, kecamatan Temanggung.
- b) Mengukur dan menghitung volume sampah per hari selama 8 hari dari berbagai sumber, domestik dan nondomestik dikawasan kelurahan Temanggung II.
- c) Menghitung besarnya timbulan sampah.
- d) Menghitung berat jenis dan komposisi suatu sampel sampah.
- e) Teknik pengelolaan sampah yang meliputi pewadahan.
- f) Mengetahui peran wanita terhadap pengelolaan sampah domestik dengan menggunakan quesioner.

1.5 Manfaat Penelitian

Perencanaan pengelolaan persampahan kota temanggung diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Tugas akhir ini diharapkan dapat berguna dalam pelaksanaan dan pengembangan pembangunan di kawasan kelurahan Temanggung II
- b) Sebagai bahan masukan Dinas cipta karya selaku selaku pelaksana dalam sistem pengelolaan sampah kabupaten Temanggung
- c) Membantu mengangkat citra positif UII, khususnya jurusan teknik lingkungan sebagai institusi yang peduli dengan masalah lingkungan
- d) Secara umum penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengelolaan persampahan di kabupaten Temanggung.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar permasalahan yang dibahas, seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan manfaat penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjelasan mengenai teori-teori yang dipergunakan sebagai landasan untuk pemecahan permasalahan.

BAB III. GAMBARAN UMUM DAERAH PERENCANAAN

Bab ini merupakan gambaran umum mengenai kabupaten Temanggung, khususnya kelurahan Temanggung II dan pola pengelolaan sampah di Kabupaten Temanggung.

BAB IV. METODE PERENCANAAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian dan perencanaan, parameter penelitian, teknik pengumpulan data, pencarian titik sampling dan analisa data

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data – data hasil sampling, hasil pengolahan data dengan berbagai metode perhitungan yang diperoleh dari analisa data penelitian.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dianjurkan untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

